

**TINJAUAN KOREOGRAFI TARI MANCULIAK NAK GADIH
DI SANGGAR MERAWANG SMA N 1
KECAMATANKUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) di Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang**



Oleh :

**MAIRISKA
NIM : 54798 /2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih*
di Sanggar Merawang SMN 1 Kecamatan Kuantan Mudik
Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Mairiska

NIM/BP : 54798/2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Februari 2016

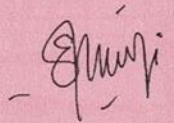
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Afifah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106.198603.2.002

Pembimbing II,



Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.
NIP. 19660110.199203.2.002

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106.198603.2.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih*
di Sanggar Merawang SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik
Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Mairiska
NIM/BP : 54798/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Februari 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Atifah Asriati, S. Sn., MA.	1.
2. Sekretaris	: Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.	2.
3. Anggota	: Dra. Desfiarni, M. Hum.	3.
4. Anggota	: Susmiarti, SST., M. Pd.	4.
5. Anggota	: Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.	5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSEMBAHANKU

Ya Allah

Sujud syukurku kepada Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Untuk semua bahagia yang terwujudkan

Rahmat-Mu, untuk orang-orang yang kusayangi

Dalam Do'aku untuk meraih masa depan

Kupersembahkan skripsi ini tuk orang-orang yang kusayangi

Perjuangan,,,,, Hidup adalah perjuangan.....

Seiring rasa syukur padaMu Ya Rabbi serta ungkapan terimakasih yang tulus, ku persembahkan karya kecil ini, keberhasilan yang mulia kepada kedua orang tuaku Ayahanda Agusman dan Asnatul Aini dan Mertuaku Drs. Firman Serta Emmy Sastra M.Ba terima kasih atas do'a dan dorongan yang telah membangkitkan semangatku, Suami Ananda Satria Firman dan Anak-Anakku Muhammad Rafky Ananda & Raisya Putri Ananda tersayang yang selalu mendo'akan Bunda agar dapat mencapai keberhasilan, Kakak Iparku Rizkino Ledia Firman dan Hendriadi serta Ponakanku Dika Pratama juga Adik-adikku tercinta Yuliana, S. Pd. Hellen Febria, S.Sos. Fitri Wulandari dan Bima Prawira Saputra terima kasih atas do'a dan dukunganmu, Bapak Indra Yuda & Ibu Susmiarti Terimakasih Telah Menjadi Orang tua Pengganti selama mengikuti perkuliahan di Kampus, serta Orang-orang yang menyayangiku, kalian telah memberikan aku dorongan dan motivasi dalam hidupku dalam meraih harapan dan cita-cita.....semoga ini persembahan terbaikku tuk selalu jadi kebanggaanmu.

By : Mairiska



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mairiska
NIM/TM : 54798/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nan Gadih* di Sanggar Merawang SMAN 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Mairiska
NIM/TM : 54798/2010

ABSTRAK

Mairiska, 2016 : Tinjauan koreografi tari *Manculiak Nak Gadih* di SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan koreografi tari *Manculiak Nak Gadih* di Sanggar Merawang SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah tari *Manculiak Nak Gadih*. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data, serta menyimpulkan.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa Koreografi tari *Manculiak Nak Gadih* merupakan Koreografi kelompok. Gerak pada tari *Manculiak Nak Gadih* bersumber dari kegiatan *Manculiak*, nama-nama gerak dalam tari *Manculiak Nak Gadih* yaitu: gerak penari perempuan lenggang, *mancigok*, Mengkode, langkah ampek, gelek, singkok, *manculiak*, *manganyuah*, malu-malu, dan bamudo. Sedangkan gerak penari laki-laki *manganyauh*, bajalan barondok, *manunjugh*, silek laman, bamain, *maimbau* kawan, kesatria, mendayuang, *manyinkok* jendela, malu-malu, lenggang, suok, riang, bamudo. Kostum yang digunakan pada tari *Manculiak Nak Gadih* adalah baju *Ukigh* (baju khas Kecamatan Kuantan Mudik), sedangkan iringan tari *Manculiak Nak Gadih* menggunakan musik Live dengan menggunakan alat musik seperti Talempong, gendang, rebana, jinbe, dan seksafon.

Ide dari Tari *Manculiak Nak Gadih* ini adalah menampilkan kembali tradisi masyarakat Lubuk Jambi yaitu Tradisi *Manculiak* yang sudah lama punah. Suasana yang tergambarkan pada tari ini yaitu suasana gembira, kisah percintaan muda-mudi, dimana dahulunya pasangan berjanji bertemu dengan memanggil atau memberikan isyarat dari kolong rumah pujaan hatinya (*Manculiak*).

Kata kunci: Tari *Manculiak Nak Gadih*, Tinjauan Koreografi, dan Tari kreasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih* di SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA pembimbing I dan Ibu Herlinda Mansyur, SST, M.Sn pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA ketua dan Bapak Drs. Marzam, M.Hum sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dosen Tim Penguji ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, Ibu Dra. Darmawati, M.Hum, Ibu Susmiarti, SST,. M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang dan tercinta Papa Agusman dan Mama Asnatulaini, yang menjadi motivasi dan memberikan kasih sayang dan doa yang tulus buat Saya.
6. Papa dan Mama mertuaku Drs. Firman dan Emmy Sastra. M.Ba, dan kak Rizkino Ledia Firman. S.Pt bang Hendriadi serta ponakanku Dika Pratama yang telah memberikan doa dan motivasinya.
7. Suami tercinta Ananda Satria Firman, A.md dan putraku tersayang Muhammad Rafky Ananda yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam langkah perjuanganku.
8. Adik-adikku Yuliana, S.Pd, Hellen Febria, S.Sos, Fitri Wulandari, dan Bima Prawira Saputra, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan selama ini.
9. Bapak Yusrizal kepala sekolah SMA N1 Kecamatan Kuantan Mudik beserta staf guru di SMA N 1 Kuantan Mudik yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Ibu Lili Suryani, S.Pd dan Neltizar, S.Pd serta narasumber lainnya yang telah membantu penulis mendapatkan informasi mengenai tari *Manculiak Nak Gadih*.
10. Adik-adik dari SMA N 1 Kuantan Mudik yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sendratasik 2010 dan orang-orang yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dengan pahala yang berlipat ganda. Selanjutnya penulis juga menyadari terdapat ketidak sempurnaan dari skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan acuan untuk masa yang akan datang.

Padang, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penulisan	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Tari	6
2. Pengertian Tari kreasi	7
3. Pengertian Koreografi	7
4. Pengertian Bentuk	8
5. Pengertian Isi	12
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian	18
C. Jenis Data	18
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
1. Letak Geografis Kecamatan Kuantan Mudik	23
2. Nama-nama desa dan jumlah penduduk.....	23
3. Kepercayaan dan keadaan sosial masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik	24
4. Mata pencarian masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik	25

5. Adat dan Tradisi Kecamatan Kuantan Mudik	25
6. SMA N 1 Kuantan Mudik.....	29
B. Tari <i>manculiak Nak Gadih</i>	31
1. Asal Usul Tari <i>Manculiak Nak Gadih</i>	31
2. Struktur Pertunjukan	31
C. Tinjauan Koreografi Tari <i>Manculiak Nak Gadih</i>	33
1. Bentuk	33
2. Isi	70
D. Pembahasan	72
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Nama-nama desa dan jumlah penduduk Kecamatan kuantan Mudik	24
2. Tabel 2: Keadaan siswa SMA N1 Kuantan Mudik.....	31
3. Tabel 3: Deskripsi gerak tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari perempuan).	35
4. Tabel 4: Deskripsi gerak tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari laki-laki)	41
5. Tabel 5: Aspek ruang tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari perempuan).....	51
6. Tabel 6: Aspek ruang tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari laki-laki)	52
7. Tabel 7: Aspek waktu tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari perempuan)	53
8. Tabel 8 : Aspek waktu tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari laki-laki).....	54
9. Tabel 9 : Aspek tenaga tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari perempuan).....	55
10. Tabel 10: Aspek tenaga tari <i>Manculiak Nak Gadih</i> (penari laki-laki).....	56
11. Tabel 11: komposisi kelompok tari <i>Manculiak Nak Gadih</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual	17
Gambar 2: Kostum penari perempuan	64
Gambar 3: Baju <i>ukigh</i> untuk penari perempuan	65
Gambar 4: Kain songket untuk rok penari perempuan	65
Gambar 5: Tangkuluak.....	66
Gambar 6: Kostum penari laki-laki.....	66
Gambar 7: Baju <i>ukigh</i> untuk penari laki-laki	67
Gambar 8: Celana <i>ukigh</i> untuk penari laki-laki	67
Gambar 9: <i>Tamboyak</i> (kain songket) untuk penari laki-laki.....	68
Gambar 10: Tanjak	68
Gambar 11: Alat musik talempong	69
Gambar 12: Alat musik gendang	69
Gambar 13: Alat musik rebana	70
Gambar 14: Alat musik jinbe	70
Gambar 15: Alat musik seksafon	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan melalui gerakan tubuh manusia. Sehingga dari sini tampak dengan jelas hakekat tari adalah gerak. Disamping unsur gerak, seni tari juga mengandung unsur dasar lainnya seperti: irama, ritme, iringan, tata busana dan rias, tempat, serta tema (Supardjan 1982: 7). Tari secara prinsip banyak diasumsikan oleh banyak kalangan sebagai cabang seni yang memiliki elemen dasar berupa gerak. Tari dapat dinikmati melalui berbagai acara baik di televisi, hajad kaul, pernikahan, maupun berbagai kegiatan lain.

Banyak seniman tari telah memperoleh pengetahuan baru tentang penggarapan atau penciptaan tari baru, melalui pengalaman di lingkungan tempat tinggal mereka.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengkaji sebuah tari yang merupakan tari kreasi. Tari kreasi tersebut yakni Tari *Manculiak Nak Gadih* (Mencolek Anak Gadis), *tari Manculiak Nak Gadih* adalah tari kreasi yang tumbuh dan berkembang di Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, Tepatnya di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. SMA N 1 Kuantan Mudik mempunyai sebuah sanggar yang bernama sanggar Merawang. Disanggar inilah tari ini tumbuh dan berkembang.

Tari ini diciptakan oleh Lili Suryani dan Neltizar, menurut Lili Suryani (wawancara ,14 September 2015) tari *Manculiak Nak Gadih* diangkat dari

kebiasaan orang-orang dulu dalam mencari jodoh, *Manculiak* dalam tradisi Lubuk Jambi adalah kebiasaan para pemuda pada gadis pujaannya dengan cara mendatangi rumah si gadis pada malam hari secara diam-diam dan menyelip ke bawah kolong rumah untuk membangunkannya dengan sebuah lidi, setelah sang gadis terbangun maka akan terjadi percakapan dengan saling berbalas pantun.

Keberadaan tari *Manculiak Nak Gadih* untuk mengingatkan masyarakat kepada tradisi *Manculiak* yang sudah lama punah di Lubuk Jambi, untuk itu pada awal tahun 1990 sanggar Merawang SMAN 1 Kuantan Mudik menggarap tari *manculiak nak gadih* menjadi sebuah tari kreasi yang diciptakan dan bersumber dari tradisi *Manculiak*.

Oleh karena itu, melalui tari *Manculiak Nak Gadih* inilah tradisi *Manculiak* yang pernah ada di Lubuk Jambi diperkenalkan kembali yang dikemas dan disajikan dalam bentuk tarian. tari *Manculiak Nak Gadih* ini menggambarkan kisah percintaan muda-mudi.

Tari *Manculiak Nak Gadih* ditarikan oleh laki-laki dan perempuan, jumlah penari yaitu 4 orang, karena tari ini termasuk tari berpasangan. Usia dari penari dalam tari ini tidak ditentukan, tari ini biasa ditarikan oleh kaum muda-mudi. Gerak yang menonjol dari tari ini yakni gerakan penari menyerupai gerakan silat. Kostum dari Tari *Manculiak Nak Gadih* serba hitam, laki-laki memakai baju *ukigh* hitam, tanjak hitam, celana hitam dan dilapisi *tamboyak* (kain songket). Sedangkan perempuan memakai baju *ukigh/ ukir* hitam, *tangkuluak* (selendang), dan roknya yang memakai kain songket.

Tari Manculiak Nak Gadih di gunakan pada acara Perahu *Baganduang*, perahu *Baganduang* adalah suatu acara yang di adakan untuk memeriahkan 1 Muharam, atraksi kebudayaan khas Kabupaten Kuantan Singingi ini berasal dari Kecamatan Kuantan Mudik. Pengertian perahu *baganduang* ini adalah 3 buah perahu yang digandeng menjadi satu dan diberi riasan-riasannya dari kain dan merawa. Awalnya perahu *baganduang* hanya digunakan oleh raja-raja sebagai alat transportasi, seiring berjalannya waktu perahu *baganduang* dijadikan festival tahunan masyarakat Kuantan Mudik.

Dalam pelaksanaannya festival perahu *baganduang* ada 2 macam kegiatan, yang pertama yaitu *manjopuik limau* (menjeput air limau untuk mandi/keramas) kemudian lomba yang di adakan 5 hari setelah hari raya Idul Fitri, *tari Manculiak Nak Gadih* ditampilkan sebagai tari pembuka acara.

Peneliti tertarik dengan *tari Manculiak Nak Gadih* ini karena ingin melihat dari koreografinya, dan mendokumentasikan tari ini agar tidak hilang atau punah di masyarakat. Selain itu berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sampai sekarang belum ada tulisan-tulisan, skripsi/ buku-buku yang berhubungan dengan *tari Manculiak Nak Gadih*. Untuk itu peneliti ingin mendokumentasikan dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang koreografi dari *tari Manculiak Nak Gadih* yang ada di Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Dengan adanya penelitian tentang koreografi tari ini, maka diharapkan menjadi

salah satu cara pendokumentasian Tari *Manculiak Nak Gadih* sehingga tari ini tidak menghilang begitu saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk Penyajian Tari *Manculiak Nak Gadih* di Sanggar Merawang SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih* di SMA N1 Sanggar Merawang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar peneliti terfokus pada permasalahan tertentu, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih* di Sanggar Merawang SMA N1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu : Bagaimana Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih* di Sanggar Merawang SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan untuk mendeskripsikan Tinjauan Koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih* di Sanggar Merawang SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Memperdalam pengetahuan penulis terhadap kekayaan kesenian dan tradisi yang ada di Provinsi Riau terutama di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Menggerakkan generasi muda untuk mengetahui dan belajar kesenian tradisional di daerah Kecamatan Kuantan Mudik, khususnya di Desa Koto Lubuk Jambi.
3. Bahan pembendaharaan Depdiknas, dan sebagai masukan bagi guru seni budaya dalam pendidikan tari di sekolah.
4. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan, khususnya bagi mahasiswa Sendratasik.
5. Hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan apresiasi seni dalam lingkungan pendidikan.
6. Berguna bagi masyarakat dan sebagai informasi dalam bentuk tulisan ilmiah khususnya di Kabupten Kuantan Singingi.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tari

Menurut Edi Sedyawati (1983: 29), tari adalah suatu kesenian yang dapat berperan untuk keperluan hidup manusia, baik yang bersifat menghibur maupun untuk berbagai keperluan interaksi manusia dalam suatu komunikasi masyarakat diberbagai tempat. Sehingga tari dapat bertahan hidup karena, tari dibutuhkan untuk keperluan hidup manusia. Selagi manusia hidup dan masih menggunakan tarian tersebut, sehingga itu pula tari berperan dalam hidup manusia tersebut.

Selanjutnya Soedarsono (1986:81) menyatakan bahwa tari adalah salah satu cabang kebudayaan yang substansi materi bakunya adalah gerak. Gerak yang dimaksud disini adalah gerak-gerak yang terlatih yang telah disusun secara seksama untuk menyatakan tata laku dan tata rasa orang dan mahluk. Soedarsono (1986: 83) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak yang ritmis dan indah.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tari adalah gerak, yaitu gerak yang terangkai sehingga memuat ritme dan waktu didalam ruang. Jadi seni tari dapat diartikan sebagai ungkapan jiwa manusia yang dituangkan melalui gerak yang sudah distrilisasi dan berkesinambungan juga terdapat unsur keindahan serta memiliki arti dan makna.

Tari *Manculiak Nak Gadih* secara keseluruhan adalah rangkaian dari gerak yang ditata sedemikian rupa sehingga tercipta suatu tari yang menggambarkan kegembiraan dan kesenangan terhadap tamu-tamu yang berkunjung ke Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Pengertian Tari Kreasi

Tari kreasi menurut Soedarsono (1986 : 95) tari kreasi merupakan ungkapan seni yang tidak berpolakan tradisi, tetapi lebih merupakan garapan baru yang tidak berpijak pada standar yang telah ada.

Dari pernyataan diatas, tari *Manculiak Nak Gadih* merupakan tari kreasi karena tari *Manculiak Nak Gadih* tidak berpolakan atau berpijak dari tari tradisi. Tari *Manculiak Nak Gadih* merupakan tari garapan baru yang diciptakan untuk acara perahu *baganduang*.

3. Pengertian Koreografi

Koreografi adalah istilah baru dalam khasanah tari dinegeri kita. Istilah itu berasal dari bahasa inggris *choreography*. Asal katanya dari dua patah kata Yunani, yaitu *choreia* yang artinya ‘tarian bersama’ atau ‘koor’ dan *graphia* yang artinya ‘penulisan’. Jadi, secara harfiah, koreografi berarti ‘penulisan dari sebuah tarian kelompok’. Akan tetapi dalam dunia tari dewasa ini, koreografi lebih diartikan sebagai pengetahuan penyusunan tari atau hasil susunan tari. Pengertian koreografi adalah pengetahuan yang menyangkut bagaimana menata menyusun gerak menjadi karya tari (Sal Murgianto, 1983: 3-4).

Koreografi adalah proses pemilihan dan pengaturan gerakan-gerakan menjadi sebuah tarian, dan didalamnya terdapat kreatifitas (Sal Murgiyanto,1983: 10). Lebih lanjut pengertian koreografi menurut (Sal Murgiyanto,1983: 17) merupakan proses pemilihan dan pengetahuan gerak- gerak menjadi sebuah tarian.Untuk itu, dibutuhkan kreatifitas yaitu kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau ide- ide baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh penyusunnya sendiri. Sal Murgianto (1983:33) menjelaskan dalam karya tari, bentuk dan isi bukanlah dua hal yang terpisah. Ekspresi kreatif bukanlah eksternalisasi dari sebuah ide, melainkan juga ditandai oleh pertumbuhan dan perubahan.Isi sebuah tarian adalah suatu ide, gagasan atau penghayatan yang tidak terlihat.

Dapat disimpulkan menurut Sal Murgianto bahwa koreografi terdiri dari bentuk dan isi. Bentuk terdiri dari gerak, komposisi kelompok, kostum, dan iringan tari. Sedangkan isi terdiri dari ide dan suasana.

4. Pengertian Bentuk

Bentuk seni mewujudkan berdasarkan akar prinsip yang sama dengan melandasi mewujudnya tingkah laku dan kegiatan hidup manusia. Bentuk dalam segala kaitannya berarti pengaturan. Sebuah karya tari agar bermakna dan dapat meyakinkan penghayatannya harus tumbuh dari pengalaman batin penciptanya dan berkembang sejalan dengan mekarnya benih ide itu. Bentuk luar merupakan wujud yang tampak teramati dari gerak fisik penari yang ada pada penari. Wujud yang dibangun dari berbagai disain atas dan disain gerak

yang disusun dalam koreografi, sehingga bentuk yang terlihat diatas lantai atau panggung disebut bentuk (Sal Murgiyanto 1983:30-31).

Menurut Sal Murgiyanto (1983:29) seorang penata tari akan selalu menghayati tubuhnya baik dalam berekspresi maupun dalam menghayati peristiwa disekelilingnya, dan ia harus melatihnya agar jangkauan gerakanya dapat lebih luas. Sal Murgiyanto (1983: 19) menyatakan elemen- elemen motorik terdiri dari penari, gerak, desain, komposisi kelompok, kostum, dan iringan tari.

1) Gerak

Menurut Sal Murgiyanto (1983: 20), gerak adalah pertanda kehidupan. Hidup adalah gerak dan gerak tubuh adalah bahan baku tari, lewat tubuhnya seorang penari harus melatih tata ruang, waktu dan tenaga ketiga elemen gerak yang merupakan bahan dalam kerja penciptaanya. Ruang memiliki lima aspek yaitu garis, volume, arah, level/tinggi rendah, fokus. Sal Murgiyanto (1983 : 23-25) menyatakan bahwa garis dihasilkan tubuh kita dapat diatur sedemikian rupa, garis mendatar memberikan kesan istirahat, garis tegak lurus memberikan kesan tenang dan seimbang, sedangkan garis lengkung memberikan kesan dinamis. Gerakan tubuh kita mempunyai besar kecil atau volume. Sebuah posisi atau gerakan yang kecil dapat kita kembangkan, sedangkan gerakan yang besar dapat dikecilkan volumenya. Gerak juga memiliki arah, gerakan yang dapat dilakukan kearah depan, belakang, kiri, kanan serong kiri depan, serong kanan depan, serong kiri belakang, serong kanan belakang. Level/tinggi

rendahnya gerak dapat dilakukan sambil duduk, berdiri biasa, mengangkat kedua tumit dan bahkan loncat keudara. Fokus pandang saat menari, penari mempunyai fokus pandang, bisa terjadi kompak ataupun berbeda-beda.

2) Penari

Sal Mugiyanto (1983:6- 7) Penari adalah seseorang yang mempunyai keterampilan gerak yang indah atau mempesona, yang memiliki penghayatan bergerak dengan perasaan, maupun membedakan frase- frase dari musik, irama gerak tari, maupun menepatkan diri secara spontan diatas pentas, memiliki daya ingat yang bagus, dan memiliki kemampuan kreatif.

3) Desain.

Sal Mugiyanto (1983: 55-64) Desain adalah pengaturan logis dari berbagai macam unsur pembangunan yang terpadu dalam membentuk sebuah kesatuan yang utuh. Desain meliputi 3 macam aspek utama yaitu aspek ruang, waktu, tenaga.

- a. Desain ruang yaitu memberi bentuk atau wujud dari sebuah komposisi tari. Terdiri dari garis, volume, arah, level, dan fokus pandang.
- b. Desain waktu yaitu dalam komposisi tari akan mewujudkan karna terjadinya urutan gerak yang dapat berakhir selama beberapa detik, beberapa menit, atau lebih sejam. Waktu terdiri dari tempo, dan ritme.
- c. Desain Tenaga yaitu menghasilkan kuat lembutnya atau sedikit, banyaknya tenaga dalam melakukan gerakan dari sebuah komposisi tari. Tenaga terdiri dari intensitas, tekanan, kualitas.

4) Komposisi Kelompok

Menurut Sal Murgiyanto (1983 : 82-83) sebuah tarian yang direncanakan untuk dua orang penari disebut tarian duet. Komposisi kelompok terbagi dua yaitu kelompok kecil dan kelompok besar, tari berpasangan merupakan tari dengan kelompok kecil.

- a. Kelompok Kecil adalah komposisi yang terdiri dari dua, tiga, dan empat penari atau berpasangan, bertiga dan berempat.
- b. Kelompok Besar adalah komposisi yang terdiri dari empat orang atau lebih penari atau juga serempak berimbang, selang- seling, saling berbeda, dan berurutan.

Tari berpasangan akan lebih berdaya pikat jika tiap-tiap penarinya melakukan gerakan-gerakan yang berbeda, tetapi saling berhubungan dan saling melengkapi, seperti halnya pada tari *Manculiak Nak Gadih*, tari ini merupakan tari berpasangan yang gerakanya saling berhubungan dan saling melengkapi sehingga setiap gerakan kedua penari tampak saling mengisi.

5) Kostum

Kostum tari yang baik bukan sekedar berguna sebagai penutup tubuh penari, tapi merupakan pendukung desain keruangan yang melekat pada tubuh penari. Kostum tari mengandung elemen-elemen wujud, garis, warna, kualitas, tekstur dan dekorasi. Kostum tari dapat menampilkan ciri-ciri khas suatu bangsa atau daerah tertentu dan membantu terbentuknya desain keruangan yang menopang gerakan penari (Sal Murgianto 1983 : 98-99).

6) Iringan Tari

Menurut Sal Murgianto (1983 : 43-44), Secara tradisional erat sekali hubungan musik dan tari. Keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu dorongan atau naluri ritmis manusia. Dalam bentuk awalnya iringan tari yang berasal dari penarinya sendiri (internal), sedangkan iringan tari tidak lagi dilakukan oleh penata tari sendiri, tetapi oleh orang-orang lain, baik dengan kata-kata, nyanyian maupun dengan orkestrasi musik yang lebih lengkap (eksternal).

Dapat disimpulkan bahwa bentuk adalah wujud nyata dari tari yang tidak bisa kita lepaskan dari pandangan panca indera manusia, baik gerak, komposisi kelompok, kostum, desain, penari, iringan tari dalam sebuah tarian.

5. Pengertian Isi

Isi dari suatu karya merupakan gagasan atau ide, suasana dan pesan. Seni yang dapat dirasakan dan dihayati sebagai makna dari wujud atau bentuk suatu karya tersebut. Sal Murgianto (1983:33) menjelaskan dalam karya tari, bentuk dan isi bukanlah dua hal yang terpisah. Ekspresi kreatif bukanlah eksternalisasi dari sebuah ide, melainkan juga ditandai oleh pertumbuhan dan perubahan. Isi sebuah tarian adalah suatu ide, gagasan atau penghayatan yang tidak terlihat. Sal Murgiyanto (1983:34) tanpa ide dalam sebuah tari, tari akan hadir tanpa bobot, dan seperti robot.

Isi dapat dilihat bagaimana penari merasakan gerak-demi gerak yang dia lakukan, selain dapat diamati bagaimana ekspresinya ketika melakukan

perwujudan tari tersebut. Di sisi lain aspek isi dapat diamati dari gagasan koreografer atau ide yang diinginkan terhadap garapan tari yang dimaksud, itulah yang disebut isi

Selanjutnya isi merupakan ide atau gagasan dari tari tersebut yang dituangkan dalam garapan tari. Isi dapat juga merupakan perwujudan ide atau gagasan dalam bentuk tari yang terlihat. Selain itu isi merupakan juga ruh atau ekspresi dari wujud gerak oleh penari. Artinya gerak tanpa ruh atau ekspresi maupun rasa gerak, ibarat penari seperti robot atau bentuk tanpa isi ibarat mayat yang hidup. Jadi antara bentuk dan isi selalu sejalan dan beriringan (Indrayuda, 2013:234).

a. Ide

Ide merupakan hasil pemikiran atau konsep, pendapat atau pandangan tentang sesuatu. Oleh karena itu ide tari yang dipilih harus benar- benar bernilai bagi penata tari sehingga bersedia mengorbankan waktu, tenaga, pikirannya. Ide dari sebuah karya tari yang baik harus mampu berkomunikasi kepada penonton dan mampu menyentuh hati penonton lewat getaran pengalaman – pengalaman emosional mereka sendiri. Jika sentuhan rasa ini tidak terjadi, berarti karya itu tidak berhasil berkomunikasi dengan penontonnya dan gagal sebagai sebuah karya. (Sal Murgiyanto 1983 :39-40).

b. Suasana

Di dalam isi terdapat juga suasana dan fungsi tari karena suasana dan fungsi tari ini hanya dapat kita rasakan dan kita hayati tanpa bisa

melihat wujudnya. Melalui bentuk inilah penonton dapat menghayati isi tarian. Isi dan bentuk dalam sebuah komposisi tari mempunyai peran yang sama pentingnya dan keduanya tidak hadir secara terpisah, (Sal Murgianto, 1983:43)

Melalui bentuk inilah penonton dapat menghayati isi tarian. Isi dan bentuk dalam komposisi tari mempunyai peranan yang sama pentingnya dan keduanya tidak hadir secara terpisah, (Sal Murgianto, 1983: 34)

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses garapan isi diperlukan kejelian dan kemampuan seorang penata tari dalam menyusun tari untuk menyatukan ide, suasana, pesan dan gerak, sehingga tarian dapat menjadi sebuah karya yang mempunyai makna.

B. Penelitian Relevan

Ada beberapa yang meneliti tentang tinjauan koreografi diantaranya adalah sebagai berikut:

Rifdayeni, 2010 dalam penelitiannya berjudul “ Tari Mulo Pado Kreasi di SMK Negeri 7 Padang : Tinjauan Koreografi” menyimpulkan bahwa pengembangan gerak tari tradisi ke dalam bentuk kreasi yang lebih mengutamakan pitungguah dalam sebuah gerakan. dan pola garap tari Mulo Pado di SMK N 7 Padang termasuk ke dalam tari kreasi.

Vivien Eka Syafitri, 2011 dalam penelitiannya Tari Piriang di Ateh Karambia di Nagari Payo kecamatan lubuak sikarak kelurahan Tanah Garam Kota Solok : tinjauan Koreografi menyimpulkan bahwa Tari Piriang Diateh Karambia dari aspek bentuk adalah bentuk terner, karna menampilkan dari

seksi-seksi gerak dilakukan secara berkesinambungan dengan kata lain berulang-ulang yaitu satu seksi “seksi A” sebagai transisi dan penghubung.

Etika Junita, 2013 dalam penelitiannya berjudul “Tari Napa Di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan : Tinjauan Koreografi” Menyimpulkan bahwa Tari Napa hanya boleh ditarikan oleh laki-laki saja yang ditarikan berpasangan (duet) Tari Napa mempunyai gerak yang sederhana dan mengandung elemen-elemen yang realistik.

Berdasarkan penelitian relevan di atas dengan objek yang berbeda dengan permasalahan yang sama, penelitian di atas sebagai referensi untuk masalah tinjauan koreografi. Hasil penelitian tersebut dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti untuk melihat tentang tari *Manculiak Nak Gadih* dalam masalah Koreografi. Meskipun demikian penelitian di atas sebagai sarana pembandingan dan alat kontrol, agar tidak terjadi tumpang tindih antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti dalam penelitian ini memfokuskan kajian kepada Tinjauan Koreografi tari *Manculiak Nak Gadih* di Sanggar Merawang SMA N1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur atau pola pikir didalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian, kerangka konseptual ini gunanya untuk lebih mempermudah menyelesaikan masalah yang akan dibahas.

Tari *Manculiak Nak Gadih* adalah tari tradisi masyarakat daerah Koto Lubuk Jambi yang telah berumur cukup lama yang merupakan sebuah koreografi kelompok yang sudah dilestarikan secara turun temurun sampai saat sekarang ini.

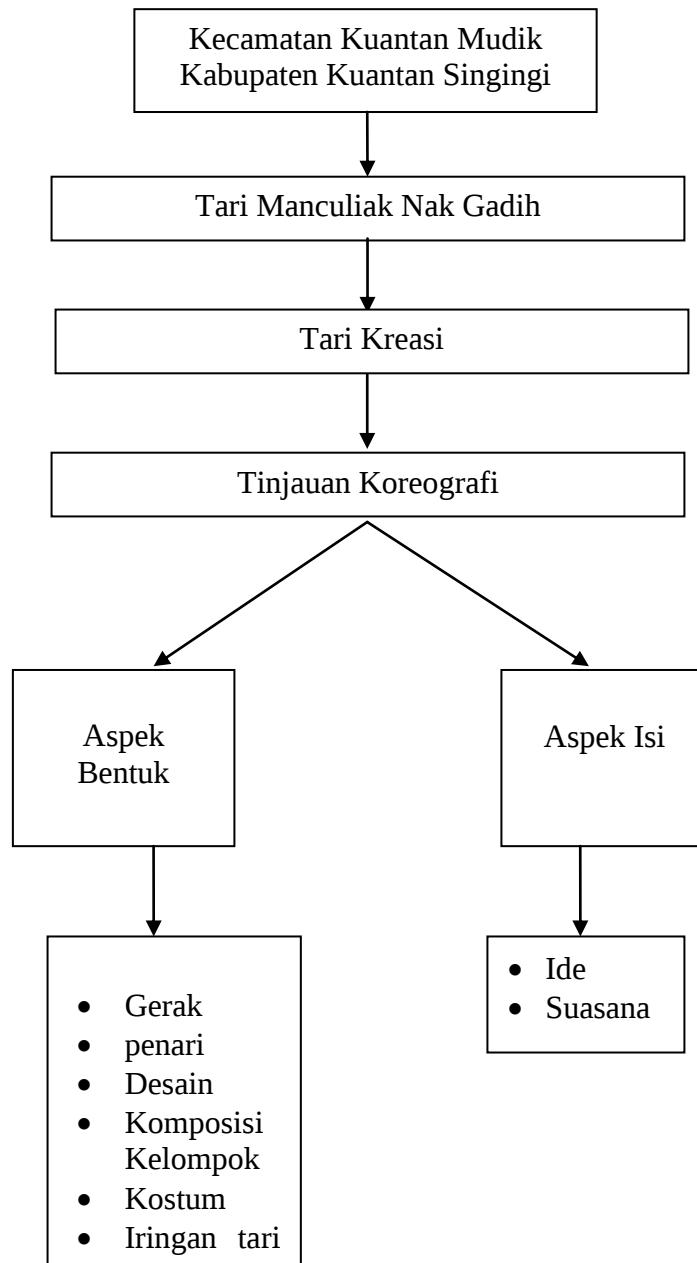
Apabila seseorang menyaksikan pertunjukan tari *Manculiak Nak Gadih* ini maka penonton tidak bisa mengingat setiap gerak berdasarkan yang ditampilkan tetapi penonton hanya bisa melihat dari segi aspek estetis sebuah tari. Keselarasan sebuah motif gerak yang satu dengan motif gerak yang lainnya, Koreografi tari *Manculiak Nak Gadih* merupakan sebuah bentuk yang unik. Oleh sebab itu, perlu dikaji koreografi tari *Manculiak* yang di anggap unik ini. Yang seluruhnya terangkai menjadi satu dalam wujud sebuah Koreografi tari.

Berdasarkan studi perpustakaan yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka penulis membuat kerangka berfikir Tari *Manculiak Nak Gadih* di Sanggar Merawang SMA N 1 Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Oleh sebab itu, Tari *Manculiak Nak Gadih* dalam penelitian ini akan ditinjau dari segi aspek koreografinya yang memiliki elemen-elemen dalam penyajiannya yang terdiri dari gerak, penari, desain, komposisi kelompok, kostum, iringan tari, properti, ide, suasana.

Lebih jelasnya kerangka konseptual dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Manculiak Nak Gadih* adalah sebuah tari kreasi yang diangkat dari tradisi *manculiak* masyarakat kuantan khususnya muda-mudi untuk bertemu dengan pasangannya dimalam hari. Namun sayangnya tradisi *manculiak* ini sudah lama punah dan sudah sangat sedikit yang masih mengetahui sejarah *manculiak*, untuk itu sanggar merawang SMA N 1 Kuantan Mudik menyegarkan kembali ingatan masyarakat akan tradisi lama yang dikemas dalam bentuk tarian dengan judul tari *Manculiak Nak Gadih*.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah uraikan maka sudah jelas bahwa dengan melihat tinjauan koreografi Tari *Manculiak Nak Gadih*, gerak pada tari *Manculiak Nak Gadih* menggambarkan/menceritakan bagaimana tradisi *manculiak* itu berlangsung. Tari ini adalah tari berpasangan, siapa saja bisa menarikan tari *manculiak Nak Gadih* dan tidak ada ketentuan khusus untuk penarinya, kostum tari *Manculiak Nak Gadih* menggunakan baju *ukigh* hitam, tanjak hitam, *tangkuluak*, *temboyak*/kain songket, iringan tari *Manculiak Nak Gadih* menggunakan musik live yang menggunakan talempong, gendang, rebana, seksafon, dan jinbe.

Sebuah tari mempunyai isi yaitu ide dan suasana. Begitu juga pada tari *Manculiak Nak Gadih* ide tari ini yaitu dari gerakan tradisi *manculiak* masyarakat Kuantan Mudik. Sedangkan suasana yang tergambar pada saat tari *Manculiak Nak Gadih* ditampilkan yaitu suasana gembira.

Dapat di simpulkan juga, cara penyajian tari *Manculiak Nak Gadih* yaitu refresentatif, dalam bentuknya tari *Manculiak Nak Gadih* mempunyai gerak yang sederhana dan mengandung elemen-elemen yang realistik, mudah dipahami akal sehingga mudah dipahami penonton.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat penulis, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Agar tari *Manculiak Nak Gadih* tetap dikembangkan dan terus dilestarikan di Kecamatan Kuantan Mudik dan diharapkan terhadap seniman-seniman daerah mampu mempelajari dan melatih kegenerasi baru sebagai penerus kebudayaan daerah sendiri.
2. Tari *Manculiak Nak Gadih* merupakan salah satu produk kekayaan budaya Indonesia yang harus dijaga dan di pertahankan nilai kebudayaanya agar tidak hilang tertelan oleh zaman dan tergeser oleh kebudayaan modern.
3. Karena tari *Manculiak Nak Gadih* merupakan sebuah tarian kreasi daerah yang tidak terlalu umum dan dikenal oleh semua lapisan masyarakat maka penulis sangat mengharapkan agar tarian ini lebih dikenalkan ke masyarakat dan diteliti lebih lanjut sehingga tarian ini dapat menjadi warisan budaya yang umum di masa yang akan datang.
4. Kepada semua pihak yang bertanggung jawab diharapkan bisa menambahkan usaha kreatif dalam upaya pengembangan tari *Manculiak*

Nak Gadih supaya upaya pengembangannya bisa dicapai lebih maksimal lagi.